

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Hernia merupakan penyakit yang seringkali ditemui pada penyakit bedah, dimana hernia bermacam-macam jenisnya disesuaikan menurut letaknya seperti; hernia inguinalis, hernia scrotalis, hernia umbilikalisis, hernia epigastrika, hernia lumbalis, hernia femoralis dan lain-lain.

Hernia inguinalis lateralis (HIL) merupakan hernia yang paling sering ditemukan. Dari keseluruhan jumlah operasi di Perancis tindakan bedah hernia sebanyak 17,2 % (Courtney M. 2004) . Sedangkan di Indonesia tindakan bedah hernia sebanyak 18 % (Simarmata, 2003).

Pengobatan operatif merupakan satu-satunya pengobatan hernia inguinalis yang rasional. Operasi hernia atau hernia repair terdiri dari herniotomi, herniorafi, dan hernioplasti. Prosedur operasi di atas dilakukan untuk mengembalikan isi ke cavum abdominalis dan memberi kekuatan pada dinding perut agar tidak terjadi hernia kembali.

Hernia dapat berbahaya bila sudah terjadi jepitan isi hernia oleh cincin hernia. Pembuluh darah di daerah tersebut lama-kelamaan akan mati dan akan terjadi penimbunan racun. Jika dibiarkan terus, maka racun tersebut akan menyebar ke seluruh daerah perut sehingga dapat menyebabkan terjadinya infeksi di dalam tubuh. (Triaswhoro, 2011)

Rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta pasien HIL yang masuk instalasi bedah sentral selama 3 bulan terakhir di mulai dari bulan agustus hingga bulan desember 2011 adalah 12% dari jumlah keseluruhan 816 tindakan operasi diambil dari data rekam medik. Dari data tersebut ditemukan bahwa penyakit hernia inguinalis merupakan urutan ke empat dalam kategori penyakit 10 besar yang ada di ruang instalasi bedah sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Dengan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. R Dengan Hernia Repair Pada Hernia Inguinal Lateral Di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penulisan KTI ini penulis mengambil rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Tn. R Dengan Hernia Repair Pada Hernia Inguinal Lateral Di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta?”

## **C. Tujuan**

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mempunyai harapan dan tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada pasien pre, intra dan post op operasi HIL dengan metode Hernia repair.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengkajian pada pasien pre dan op HIL dengan metode Hernia repair.
- b. Mengetahui diagnosa keperawatan pada pasien pre, intra dan post op HIL dengan metode Hernia repair.
- c. Memahami intervensi perawatan pada pasien pre, intra dan post op HIL dengan metode Hernia repair.
- d. Mengetahui implementasi pada pasien pre, intra dan post op HIL dengan metode Hernia repair.
- e. Mengetahui evaluasi pada pasien pre, intra dan post op HIL dengan metode Hernia repair.
- f. Mengetahui prosedur operasi hernia repair pada HIL.

## D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai suatu pengalaman. Bagaimana mengelola asuhan keperawatan dengan pasien operasi Hernia Inguinal Lateral (HIL).
2. Bagi klien dan keluarga, sebagai ilmu pengetahuan dan mampu memahami tentang penyakit Hernia Inguinal Lateral (HIL) dan pelaksanaannya
3. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan, sebagai referensi dan tambahan informasi dalam peningkatan dan mutu pendidikan.
4. Bagi Rumah Sakit, sebagai tambahan informasi dalam saran dan evaluasi.